

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil pemeriksaan pada pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis berdasarkan jenis kelamin didapatkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 pasien (52,9%) dan perempuan sebanyak 41 pasien (47,1%). Pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis berdasarkan usia, kelompok usia 0-14 tahun 0 pasien (0%), 15-24 tahun (0%), 25-34 10 pasien (11,5%), 35-44 tahun 10 pasien (11,5%), 45-54 tahun 19 pasien (21,8%), 55-64 tahun 29 pasien (33,3%), 65-75 tahun 12 pasien (13,8%) dan >75 tahun 7 pasien (8,1%).
2. Hasil Penelitian menunjukkan penderita gagal ginjal kronik pra hemodialisis yang memiliki nilai mean $\pm$ SD hemoglobin $9,1 \pm 2,3$ g/ μ l, max 16,3 g/dl dan min 5,0 g/dl. Nilai mean $\pm$ SD hematokrit $27,3 \pm 6,7\%$, max 47,0% dan min 15,0%. Mean $\pm$ SD RBC $3,2 \pm 4,4$ juta/ μ l, max 5,7 juta/ μ l dan min 1,9 juta/ μ l. Nilai mean $\pm$ SD MCV $84,9 \pm 7,9$ fl, max 142 fl dan min 62 fl. Nilai mean $\pm$ SD MCH $28,4 \pm 2,6$ pg, max 36 pg dan min 18 pg. Nilai mean $\pm$ SD MCHC $33,3 \pm 1,3$ %, max 36 % dan min 27%.
3. Hasil peneitian terhadap 87 pasien gagal ginjal kronik pra hemodialisis sebanyak 80 pasien (91,9%) mengalami anemia dan sebanyak 7 pasien (8,1%) tidak mengalami anemia.
4. Hasil penelitian menunjukan bahwa gambaran jenis anemia pada penderita gagal ginjal kronik pra hemodialisis yang mengalami anemia normokrom normositer sebanyak 56 pasien (70%), anemia hipokrom mikrositer sebanyak 18 pasien (22,5%) dan anemia makrositer sebanyak 6 pasien (7,5%).

B . Saran

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terkait dengan pemeriksaan sediaan apus darah sebagai klasifikasi jenis anemia berdasarkan morfologi eritrosit pra dan post hemodialisis.